

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjalaran tsunami di wilayah Kecamatan Nusawungu dengan berbagai variasi magnitudo gempabumi menjalar ke segala arah. *Initial condition* dan perubahan muka air laut berbeda - beda setiap magnitudonya. Waktu tiba tsunami adalah pada menit ke- 48.
2. Ketinggian rendaman tsunami dari hasil pemodelan menggunakan *Software* COMCOT bervariasi. Ketinggian maksimum tsunami skenario gempabumi magnitudo 7,7; 8,8; dan 9,0 masing- masing adalah 5,51; 8,89; dan 10,73 meter.
3. Hasil dari pemodelan tsunami ada empat desa yang terendam yaitu Desa Karangtawang, Karangpakis, Banjarsari, dan Jetis. Jarak inundasi yang diperoleh pada setiap magnitudonya berbeda. Jarak inundasi untuk magnitudo 7,7; 8,5; dan 9,0 adalah 579, 1.665, dan 3.047 m. Luas wilayah yang tergenang oleh tsunami di Kecamatan Nusawungu pada skenario gempabumi magnitudo 7,7; 8,5; dan 9,0 secara berturut-turut seluas 214,50; 6.380,51; dan 6.388,71 Ha.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Menambahkan jumlah titik pemasangan *tide guide* yang disebar di desa yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia untuk mengetahui perbedaan waktu tiba tsunami di masing – masing desa.
2. Menambahkan skenario gempabumi dengan jarak yang lebih dekat dengan Kecamatan Nusawungu dan memungkinkan terjadi di masa yang akan datang untuk upaya mitigasi bencana tsunami di Kecamatan Nusawungu.